

ABSTRAK

SIKAP MANUSIA TERHADAP ALAM DALAM NOVEL *GADIS BUTA DAN TIGA EKOR TIKUS* KARYA MEILIANA K. TANSRI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA: KAJIAN EKOLOGIS

Oleh

FIGO FAJAR APRIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini yakni novel *Gadis Buta dan Tiga Ekor Tikus* karya Meiliana K. Tansri dengan data berupa kata-kata, kalimat, kutipan-kutipan, serta satuan cerita yang menunjukkan sikap manusia terhadap alam. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik penelitian studi pustaka, sedangkan teknik analisis data yang digunakan, yaitu teknik analisis model interaktif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Gadis Buta dan Tiga Ekor Tikus* karya Meiliana K. Tansri terdapat sikap manusia terhadap alam menggunakan teori model kajian etis. Data yang ditemukan menunjukkan indikator sikap hormat terhadap alam, sikap tanggung jawab terhadap alam, sikap solidaritas terhadap alam, sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan sikap tidak merugikan alam. Indikator-indikator ini juga dikaitkan dengan sikap biosentrisme dan ekosentrisme. Peneliti juga merekomendasikan bahwa penggunaan model *discovery learning* dengan menerapkan enam sintak yakni pemberian rangsangan (*stimulation*), pernyataan/identifikasi masalah (*problem statement*), pengumpulan data (*data collection*), pengelolaan data (*data processing*), pembuktian (*verification*), dan menarik kesimpulan (*generalization*).

Kata kunci: ekokritik, novel, pembelajaran Bahasa Indonesia